

Lampiran 1

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PPL
MAYOR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Nama, usia ?
2. Jurusan, semester ?
3. **Faktor-faktor *efikasi diri* mahasiswa PPL Mayor**
 - a. Apakah anda pernah melakukan khutbah atau ceramah?
 - b. Bagaimana perasaan anda ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang? (cemas, ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang)?
 - c. Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang ?, bagaimana cara anda melakukannya ?
 - d. Bagaimana cara anda agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?
 - e. Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?

- f. Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda lakukan tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?

4. Relevansi bimbingan PPL Mayor dengan efikasi diri Mahasiswa PPL Mayor

- a. Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor? Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bimbingan PPL Mayor?
- b. Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?
- c. Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan bimbingan PPL Mayor Fakultas Dakwah dan Komunikasi?

5. Perbedaan *efikasi diri* antara mahasiswa PPL Mayor yang mengikuti bimbingan secara intensif dengan mahasiswa PPL Mayor yang tidak mengikuti bimbingan secara intensif

- a. Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan *micro preaching* atau simulasi ?
- b. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh dosen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?
- c. Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?

- d. Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan anda setelah menerima kritikan dari dosen pembimbing? Kenapa demikian?
- e. Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?

Lampiran 2

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN DOSEN PEMBIMBING
PPL MAYOR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Nama, dosen pembimbing di jurusan?
- 2. Faktor-faktor *efikasi diri* mahasiswa PPL Mayor**
 - a. Menurut pengamatan Bapak/Ibu bagaimana kondisi *efikasi diri* mahasiswa PPL Mayor sebelum melaksanakan khutbah atau ceramah ?
 - b. Menurut pandangan Bapak/Ibu apa sajakah yang melatar belakangi mahasiswa PPL Mayor memiliki *efikasi diri* yang tinggi dan mahasiswa PPL Mayor dengan *efikasi diri* yang rendah ?
 - c. Dalam kegiatan *micro preaching* atau *simulasi*, mahasiswa mengikuti latihan menyampaikan khutbah atau ceramahnya di depan dosen pembimbing, menurut bapak bagaimana penampilan mahasiswa ? dan adakah perubahan yang lebih baik setiap simulasi dilakukan ?
- 3. Relevansi bimbingan PPL Mayor dengan *efikasi diri* Mahasiswa PPL Mayor**
 - a. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL Mayor?
 - b. Metode dan materi apa saja yang d berikan kepada mahasiswa PPL Mayor dalam proses bimbingan PPL Mayor ?

- c. Berapa lama waktu dan berapa kali *simulasi* yang dibutuhkan untuk membimbing mahasiswa PPL Mayor ?
- d. Bagaimana dampak positif bagi mahasiswa PPL Mayor setelah bapak/ibu memberikan layanan bimbingan PPL Mayor?
- e. Bagaimana perbedaan *efikasi diri* mahasiswa PPL Mayor sebelum dan sesudah diberikan bimbingan ?
- f. Apa sajakah hambatan-hambatan saat dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL Mayor
- g. Menurut bapak/Ibu adakah hubungan antara pelaksanaan bimbingan PPL Mayor dengan menumbuhkan efikasi diri mahasiswa dalam melakukan tugas PPL Mayornya (Menyampaikan khutbah atau ceramah) di masyarakat ?
- h. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam menumbuhkan *efikasi diri* setiap mahasiswa PPL Mayor ?

4. Perbedaan *efikasi diri* antara mahasiswa PPL Mayor yang mengikuti bimbingan secara intensif dengan mahasiswa PPL Mayor yang tidak mengikuti bimbingan secara intensif

- a. Apakah semua mahasiswa PPL Mayor mengikuti kegiatan *micro preaching* atau *simulasi* ?
- b. Khusus mahasiswa PPL Mayor yang belum pernah melaksanakan khutbah atau ceramah, adakah perbedaan pemberian materi bimbingan? Apa saja perbedaan materi yang disampaikan kepada mahasiswa tersebut (tentang materi, metode ceramah, trik dalam menyampaikan khutbah atau ceramah) ?

- c. Bagaimana respon mahasiswa PPL yang belum pernah dan yang pernah melakukan khutbah atau ceramah setelah Bapak/Ibu berikan bimbingan ?
- d. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana perbedaan mahasiswa PPL Mayor sebelum dan sesudah diberikan bimbingan ?

Lampiran 3

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA TENTANG
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *EFIKASI DIRI* MAHASISWA
DAN RELEVANSINYA DENGAN BIMBINGAN PPL MAYOR
DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Wawancara ke 1

Nama Subyek : Salimatin Fikriyah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Waktu : Jum'at, 30 Januari 2017

Lokasi : Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Kounikasi

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i> Informan <i>Peneliti</i>	<i>Apakah anda pernah melakukan khutbah atau ceramah?</i> Pernah melakukan <u>beberapakali ceramah dari sejak saya SMA</u> , tapi ya engga sering juga. Gantiin Kyai d desa ketika berhalangan, untuk mengisi di majlis ibu-ibu. <i>Bagaimana perasaan anda</i>	Pernah beberapa kali melakukan ceramah sejak SMA

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p><i>ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang? (cemas, ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang) ?</i></p> <p>Kalau awal <u>mesti ada perasaan takut, takut</u> kalau omongan kita berhenti di tengah jalan, biasanya kalau orang gugup kan omongane kalau tambah gugup liatin orang banyak wis koyo nglantur, itu pertamakali. Ya sampai sekarangpun kalau mau ngisi ceramah di</p>	<p>Selalu ada perasaan takut sebelum ceramah</p> <p>Tingkat pendidikan mempengaruhi kesiapan</p>
--	--	--	--

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>depan orang, di majlis baru, orang-orang baru, suasana baru pasti ada rasa deg-degan. Gak mungkin nek enggak nek aku. <u>Apalagi yang dihadapi itu orang berpendidikan, nah itu walaupun kita sudah siap materi tetapi mental kita gak siap, nanti itu akan mempengaruhi pernafasan ketika menyampaikan materi, jadi koyo gugup, ngomonge koyo wong aneh, padahal materine yo kui.</u></p> <p><i>Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk menyampaikan khutbah atu ceramah di depan banyak orang?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i></p> <p>Nek aku ya ta <u>anggep yakin</u></p>	<p>Selalu optimis dan yakin bisa</p> <p>Menguasai materi sebelum menyampaikan ceramah atau khutbah</p>
--	---	--	--

	<p><i>Peneliti</i></p>	<p><u>ae</u>, nek eku bakale iso. Aku bakalan bisa nek aku ga bakalan gugup di depan mereka.</p> <p><i>Bagaimana cara anda agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p>Sebelumnya bener-bener mempersiapkan materi, tetapi bukan di hapal melainkan menguasai materi.</p> <p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?</i></p> <p>Ketika aku belajar praktek ceramah pas SMA, karena</p>	<p>Dibilang sering ceramah oleh mad'u</p>
--	------------------------	--	---

	<p>Informan</p>	<p>ketika saya ngisi ceramah, sering <u>dibilang mba nya sudah sering ngisi ceramah dimana-mana ya</u>, kalau dulu saya pernah di kritik pas gugup karena keliatan tidak lancar pas menyampaikan ceramah.</p> <p><i>Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda lakukan tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p> <p>Kalau di samain dengan penceramah-penceramah ya seneng aja, Cuma ya namanya orang beda-beda, harusnya ga usah disama-samain. Karenakan punya</p>	<p>pengarahan dan masukan cara menyampaikan ceramah</p> <p>DPL memotivasi membangun jiwa dakwah dan kepercayaan diri mahasiswa</p>
--	-----------------	---	--

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p>gaya berceramah sendiri-sendiri. Nah kalau aku suka Aa Gim sma Ust. Felix, gaya dan materi mereka kan bagus unik. Misalnya, “Kalau ada yang berbuat kebaikan kepada kita, ingatlah segera. Tapi kalau ada yang berbuat jahat kepada kita, maka segera lupakanlah” jadi ada perbandingan kata-kata. Aku kan suka ceramah perbandingan kata-kata, terus aku suka gaya ceramah yang pelan kaya modelnya Aa Gim, ngomongnya alus tapi ngena dan perbandingan kata-kata. Nah itu yang jadi <u>inspirasi</u> kalau mau ceramah aku ikutin gara mereka, ada perkataan Aa Gim yang aku jadikan</p>	<p>Perlu banget dilakukan bimbingan sebelum PPL Mayor</p>
--	---	---	---

	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p><u>materi PPL juga.</u></p> <p><i>Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor? Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p><u>Simulasi pertama kan pengarahan, ya sering mewanti-wanti mahasiswanya</u> walaupun tempat PPL Mayornya di komunitas sahabat mata dan anggota-anggotanya orang-orang tunanetra semua bahkan ada yang tunarungu.</p> <p><u>Mahasiswa tidak boleh meremehkan, jangan ada yang bawa contekan,</u> karena mereka walaupun tidak bisa melihat tapi bisa merasakan</p>	<p>Melakukan simulasi 3 kali</p> <p>Merasa lebih yakin dan siap setelah</p>
--	---	---	---

3	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>orang yang ngomongnya nyontek sama ngomongnya gak nyontek.</p> <p><u>Simulasi yang ke dua DPL mengoreksi penyampaian ceramah dari beberapa mahasiswa, dari pernafasan, suara, jangan terlalu cepet, jangan terlalu keras dan selalu menegaskan jangan sampe nyontek.</u></p> <p><u>DPL juga sering memotivasi,</u> salah satu perkataan bliau “Meskipun ini hanya PPL Mayor, Cuma praktek tok. Tapi kan ini sebenarnya, siapa tau nanti sudah lulus kedepannya kita bisa menerapkan teori dakwah.” Dan Ibu DPL sering bilang “Sebenarnya kalian itu lebih pintar daripada saya, harusnya kalian harus lebih</p>	<p>mengikuti bimbingan dari DPL</p> <p>Tambah optimis setelah di beri motivasi oleh DPL</p>
---	---	--	---

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>bisa bisa daripada saya, karena kalian mempelajari ilmu-ilmu, materi tentang dakwah. Kalau saya kan hanya mempelajari ilmu tentang komputer, dan bahasa Inggris, saya juga besiknya bukan dari dakwah. Makanya walaupun ini hanya PPL Mayor, kalian harus lebih bisa”</p> <p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p><u>Perlu banget. Karena kita juga perlu adanya koreksi dari DPL. Dibilangnya ya kalau media itu mau</u></p>	<p>Mahasiwa sangat membutuhkan bimbingan dan simulasi sebelum diterjunkan ke masyarakat</p>
--	--	--	---

		<p>memberitakan sesuatu, nah DPL itu ibarat editornya, yang menyaring dulu, apakah yang disampaikan itu sudah benar atau engga, dan patut disampaikan atau engga.</p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan layanan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ?</i></p> <p>Tidak ada kekuarangan</p> <p><i>Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p>Pertemuan pertama melakukan perkenalan, sekaligus pengarah awal untuk segera menyiapkan materi dan tempat nanti</p>	
--	--	---	--

		<p>pelaksanaan PPL Mayor. <u>Simulasi dilakukan 3 kali latihan ceramah di depan DPL.</u> Pertemuan dan simulai dilakukan 3 minggu sebelum pelaksanaan PPL Mayor</p> <p><i>Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh desen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?</i></p> <p>Ada. Sebelumnya kalau aku ceramah di majlis Ibu-Ibu engga ada yang nyaring, tapi aku belajar sendiri, latihan sendiri kemudian menyampaikan ceramah di depan banyak orang, tanpa ada yang nyaring. Namun ketika di PPL Mayor itu kan ada yang mengkoreksi, dan</p>	
--	--	--	--

		<p>yang mengkoreksi langsung oleh para ahlinya yaitu dosen pembimbing, dan <u>setelah simulasi aku merasa DPL sudah suka berarti aku coba lebih mematangkan. Dan terbukti aku merasa pada saat pelaksanaan PPL Mayor merasa mateng dan yakin menyampaikan ceramah walaupun mad'unya lebih banyak.</u></p> <p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Saya melaksanakan apa yang diperintahkan DPL dari awal pertemuan. Dan mengikuti semua proses simulasi</p> <p><i>Bagaimana kondisi</i></p>	
--	--	--	--

		<p><i>perasaan dan keyakinan anda setelah menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh dosen? Kenapa demikian?</i></p> <p><u>Dari perkataan DPL yang memotivasi, saya jadi berfikir DPL saya aja yang bukan besik orang dakwah,</u> tetapi bisa berbaur dengan mereka mahasiswa dan dosen-dosen dakwah. Aku kan mempelajari materi dakwah, kenapa aku mesti takut melakukan ceramah di depan banyak orang. Ya saya benar-benar mendengarkan dengan secara matang perkataan-perkataan bliau.</p> <p><i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingn PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan</i></p>	
--	--	---	--

		<p><i>komunikasi ?</i></p> <p>Kalau dari saya untuk Fakultas. Jangan ngasih DPL sembarangan, karena dari pengalaman mahasiswa lainnya banyak dosen yang tidak benar-benar membimbing, ada juga dosen dakwah yang besiknya dari dakwah tidak bertanggung jawab membimbing karena alasan kesibukan. <u>Dan untuk proses bimbingan, kalau bisa memang DPL harus ngasih simulasi beberapa kali sebelum diterjukkan ke masyarakat. Karena ini membawa nama baik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan membawa nama UIN juga.</u></p>	
--	--	--	--

Nama Subjek : Salimatin Fikriyah

Jumlah Akumulasi Tema : 14

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Pernah beberapa kali melakukan ceramah sejak SMA	✓		
2	Selalu ada perasaan takut saat ceramah	✓		
3	Tingkat pendidikan mempengaruhi kesiapan	✓		
4	Selalu optimis dan yakin bisa	✓		
5	Menguasai materi sebelum menyampaikan ceramah atau khutbah	✓		
6	Dibilang sering ceramah oleh mad'u	✓		
7	Meniru dari sub materi	✓		
8	DPL memberi pengarahan dan masukan cara menyampaikan ceramah	✓		
9	DPL memotivasi membangun jiwa dakwah dan kepercayaan diri mahasiswa	✓		
10	Perlu banget dilakukan bimbingan sebelum PPL Mayor	✓		
11	Melakukan simulasi 3 kali	✓		
12	Merasa lebih yakin dan siap setelah mengikuti bimbingan dari DPL	✓		
13	Tambah optimis setelah di beri motivasi oleh DPL	✓		

14	Mahasiwa sangat membutuhkan bimbingan dan simulasi sebelum diterjunkan ke masyarakat	✓		
----	--	---	--	--

Lampiran 4

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA TENTANG ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *EFIKASI DIRI* MAHASISWA DAN RELEVANSINYA DENGAN BIMBINGAN PPL MAYOR DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Wawancara ke-satu

Nama subyek : Ade sucipto

Jurusan : Bimbingan dan penyuluhan Islam

Waktu : Senin, 06 Februari 2017

Lokasi : Perpustakaan Pasca Sarjana

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i> Informan <i>Peneliti</i>	<i>Apakah anda pernah melakukan khutbah atau ceramah?</i> <u>Sering, kalau berapa kalinya tidak terhitung</u> <i>Bagaimana perasaan anda ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang? (cemas, ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan</i>	Sering melakukan ceramah dan khutbah

	<p data-bbox="318 293 429 321">Informan</p> <p data-bbox="318 695 417 722">Peneliti</p> <p data-bbox="318 997 429 1024">Informan</p>	<p data-bbox="492 196 829 574"><i>berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang) ?</i></p> <p data-bbox="492 597 829 1182">Kalau pertama dulu saya ceramah awal-awal dan belum terbiasa, gugup. Sekarang juga walaupun sudah terbiasa ceramah dan ketika mau naik panggung itu tetapi kalau sudah naik dan sudahsalam, ya enak dan seperti biasa. <u>Gugup disini mungkin hanya berdebar di hati saja, bukan sikapnya yang gugup.</u></p> <p data-bbox="492 1203 829 1382"><i>Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk</i></p>	<p data-bbox="854 651 1047 824">Ada perasaan berdebar dalam hati ketika akan ceramah</p> <p data-bbox="854 1101 1038 1230">Dapat mengendalikan rasa gugup</p>
--	---	--	---

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang ?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i></p> <p>Mempersiapkan kerangka dakwah itu sendiri. <u>Susun kerangka materi dakwah untuk menanggulangi kegugupan itu.</u> Kemudian, jangan lupa juga kita memperbanyak membaca tentang materi kita tersebut dan mencari pengetahuan keagamaan untuk mengantisipasi ketika kerangka yang telah kita buat itu kadang kita juga lupa “meh bahas opo?”, namun ketika kita sering membaca terkait dengan tema, dia akan membantu dan kita tidak krik-krik.</p> <p><i>Bagaimana cara anda</i></p>	<p>Mempersiapkan materi sebelum menyampaikan ceramah atau khutbah</p>
--	--	--	---

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p><u>Sebelumnya mempersiapkan teks dakwah, merancang dan menyusun materi apa yang mau disampaikan dan tak lupa kita baca-baca seputar materi yang akan kita sampaikan. Nah dengan kerangka yang sudah kita buat akan membantu ketika kita lupa. Kemudian busana, busana sangat mempengaruhi misalnya dari motif sarung yang garis atau lorek, dan juga jangan lupa untuk selalu tenang tarik nafas dalam-dalam sambil berdo'a. Dan ketika kita sudah di atas</u></p>	<p>Dapat mengendalikan rasa grogi</p> <p>Pernah mendengar masyarakat senang dengan metode ceramah saya</p>
--	---	---	--

2	Peneliti	<p><u>panggung itu kita harus merasa kita bukan yang paling benar dan paling pintar tapi semacam diskusi ada komunikasi, <i>feedback</i> dari masyarakat, ada sesi tanya jawab, nah dengan kita saling terbuka rasa grogi akan hilang sendirinya.</u></p> <p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?</i></p> <p>Kalau itu saya beneran gak tau. Hanya melihat ketika sedang berceramah di suatu desa, dan kemudian saya di panggil lagi, persepsi saya berarti dakwah sayaberhasil. Kalau</p>	Meniru banyak da'i dengan metode ATM, karena sulit menemukan gaya sendiri
---	-----------------	--	---

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>menanyakan satu persatu belum pernah. <u>Pernah dengar sih, masyarakat itu seneng karna ceramah saya itu enak, santai.</u></p> <p><i>Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda lakukan tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p> <p><u>Pertama itu niru banyak pokoknya. Saya tidak meniru satu orang da'i saja, dan dalam proses meniru itu saya tidak hanya meniru tetapi dengan berlannya waktu dan pake rumus ATM (Amati, Tiru, Modifikasi). Pertama itu</u></p>	<p>DPL memberikan materi tentang metode ceramah, dan memberi motivasi</p> <p>Walaupun sudah terbiasa, tetap ingin dibimbing</p>
--	--	---	---

	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p><i>pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p><i>Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p>	<p>Tidak ada perubahan karena dilakukan bimbingan dilaksanakan biasa saja</p>
	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>setelah kita melakukan simulasi ceramah, <u>ada motivasi</u>. Kalau untuk <u>materi semua sudah disampaikan</u>, masukan yang luar biasa,</p>	
	<p>Peneliti</p>	<p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Menurut saya <u>sangat perlu diadakan bimbingan PPL Mayor</u> karena</p>	<p>Keyakinan ada karena sudah terbiasa berdakwah</p>

	<p>Informan</p>	<p>bagaimanapun juga namanya bimbingan itu tidak dilaksanakan ketika memang sudah terbiasa dan sebagainya, apalagi bagi mahasiswa yang belum pernah itu sngat perlu. Sangat dibutuhkan yang namanya teknik sebelum melaksanakan PPL selain itu kita akan mempelajari teknik sebelum PPL Mayor terkait waktunya, terkait materiny, agar menjadi wadah agar ada materi yang semakin ditekankan. Walaupun saya sudah terbiasa, saya juga tetap ingin dibimbing.</p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan layanan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan</i></p>	<p>Keterampilan berdakwah butuh kebiasaan</p>
--	-----------------	--	---

	<p><i>Komunikasi ?</i></p> <p><u>Yang dinamakan bimbingan itu tidak dilaksanakan 1 kali, minimalnya 2 kali atau 3 kali. Kalau 1 kali kan tidak bisa memperbaiki, kalau 2 kali atau 3 kali kan ada perbaikan. Contoh 1 kali ini saya ceramah, kemudian ada masukan dari dosen, kemudian saya perbaiki di pertemuan ke 2.</u></p> <p><i>Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p><u>1 kali, saya melakukan simulasi di rumah DPL</u></p> <p><i>Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh</i></p>	
--	---	--

		<p><i>desen pembimbing? Apa saja perbedaan tersebut?</i></p> <p><u>Sama aja, masalahnya kan dilaksanakannya juga biasa saja.</u> Kecuali kalau pembimbing memberikan teknik-teknik yang baru untuk perbaikan.</p> <p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Karena mengetahui bimbingan itu hanya dilaksanakan 1 kali, pada saat itu mau enggak mau berangkat semuanya</p> <p><i>Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan dan setelah menerima kritikan bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh dosen? Kenapa demikian?</i></p>	
--	--	--	--

		<p>mungkin ada 2 unsur ya, karena nilai juga terkadang ada, karena akademik pasti orientasinya pada nilai. Yang ke 2 juga karena saya sudah suka dakwah sebelumnya. Sehingga ketika di motivasi oleh pembimbing nyambung dan enak. Mungkin 2 unsur ini yang akan terjadi, tapi <u>dominan yang lebih besar adalah karena terbiasa berdakwah.</u></p> <p><i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan komunikasi ?</i></p> <p>Yang namanya <u>keterampilan berdakwah itu tidak tumbuh ketika kita hanya mencoba satu kali, tapi perlu latihan.</u></p>	
--	--	--	--

		<u>kemudian dia butuh pelatih,</u> <u>dan juga butuh kebiasaan.</u>	
--	--	--	--

Nama Subjek : Ade sucipto

Jumlah Akumulasi Tema : 14

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Sering melakukan ceramah dan khutbah	✓		
2	Ada perasaan berdebar dalam hati ketika akan ceramah	✓		
3	Mempersiapkan materi sebelum menyampaikan ceramah atau khutbah	✓		
4	Dapat mengendalikan rasa gugup	✓		
5	Dapat mengendalikan rasa grogi	✓		
6	Pernah dengar masyarakat senang dengan metode ceramah saya	✓		
7	Meniru banyak da'i dengan metode ATM karena sulit menemukan gaya sendiri	✓		
8	DPL memberikan materi terkait metode ceramah dan memberikan motivasi	✓		
9	Walaupun sudah terbiasa, tetap ingin dibimbing	✓		
10	Bukan bimbingan kalau hanya 1 kali dilaksanakan	✓		
11	Melaksanakan 1 kali simulasi	✓		
12	Tidak ada perubahan karena dilakukan bimbingan dilaksanakan biasa saja	✓		
13	Keyakinan ada karena sudah terbiasa berdakwah	✓		

14	Keterampilan berdakwah butuh kebiasaan	✓		
----	--	---	--	--

Lampiran 5

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA TENTANG ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *EFIKASI DIRI* MAHASISWA DAN RELEVANSINYA DENGAN BIMBINGAN PPL MAYOR DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Wawancara ke 1

Nama Subjek : Arif Fahrudin

Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Waktu : Rabu, 29 Maret 2017

Lokasi : Depan Perpustakaan Pusat UIN Walisongo

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i> Informan <i>Peneliti</i>	<i>Apakah anda pernah melakukan khutbah atau ceramah?</i> <u>Ceramah yang sudah saya lakukan kurang lebih, lebih dari 10 kali ceramah.</u> <u>Kalau khutbah nuwun sewu belum ada panggilan.</u> Pernah di masjid, di peresmian masjid Kendal, masjidnya bapak Saerozi, di mushola dakwaah juga	Pernah beberapa kali melakukan ceramah, belum pernah khutbah

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>pernah.</p> <p><i>Bagaimana perasaan anda ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang?</i></p> <p><i>(cemas, ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang)?</i></p> <p>Sebelum ceramah itu <u>memang ada rasa grogi,</u></p> <p><i>Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk</i></p>	<p>Selalu ada perasaan grogi</p> <p>Dapat mengendalikan rasa grogi, optimis dan berani karena sebelumnya mempersiapkan materi yang akan disampaikan</p>
--	--	---	---

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>menyampaikan khutbah atu ceramah di depan banyak orang ?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i></p> <p>Untuk <u>menanggulangi</u> rasa <u>grogi, saya mematangkan materi, materi yang akan saya sampaikan, saya kuasai terlebih dahulu.</u></p> <p>Terus kemudian, saya diberi oleh Allah yaitu mental, mental saya in sya Allah berani. Ga tau kenapa ya saya tidak ada rasa malu. Sebelumnya juga saya pasti berdo'a, supaya sebelum dan setelah ceramah itu ada yang bisa diambil hikmahnya</p> <p><i>Bagaimana cara anda agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL</i></p>	
--	--	--	--

2	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><i>Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p>Terus supaya bicara kita itu lancar di depan jama'ahnya, saya dapat pesan dari Kyai saya, tarik nafas dalam-dalam lalu keluarkan, minimal tiga kali</p> <p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?</i></p> <p>-</p> <p><i>Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda lakukan tersebut mirip</i></p>	<p>Katanya mirip dengan Anwar Zahid</p> <p>Meniru banyak da'i dengan metode ATM</p> <p>DPL memberikan motivasi agar mahasiswa bisa melakukan ceramah</p>
---	---	--	--

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p> <p>Saya sering ngisi di organisasi bidikmisi, <u>katanya mirip Anwar Zahid. Tapi temen-temen suka diplesetkan jadinya Anwar Sangit. Ya perasaannya seneng tapi biasa aja. hehe. Nah saya memang menggunakan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi). saya juga harus referensi, dari KH. Anwar Zahid, terus Alm. KH. Zainudin MZ, terus Yusuf Mansur, tidak meniru 100%, tapi tetep ada ciri khasnya kita gitu.</u></p> <p><i>Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen</i></p>	<p>Bimbingan perlu dilakukan sebelum PPL Mayor karena untuk persiapan</p>
--	--	---	---

3	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p><i>pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor? Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bombing PPL Mayor?</i></p> <p>Bapak Sugi <u>menyampaikan motivasi agar mahasiswa sebelum terjun di masyarakat harus bisa ceramah terlebih dahulu</u> yaitu dengan cara PPL Mayor itu, terus kemudian menyebutkan kriteria penilaian PPL Mayor. Dari materi berpa persen, cara pennyampaian berapa persen, terus yang terakhir komunikatif atau engga berapa persen. kemudian langsung maju..</p> <p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan</i></p>	<p>Terkendala waktu, alokasi tempat PPL Mayor dan mahasiswa sendiri</p> <p>Tidak dilaksanakan bimbingan sebelum melaksanakan PPL Mayor</p>
---	--	--	--

	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><i>bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p>	
	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><u>Simulasi sebelum PPL Mayor itu perlu mba, untuk persiapan melaksanakan PPL Mayor itu. PPL juga kan puncak kita akan terjun di masyarakat ya itu bukan main-main lagi. Enak kalau disini sama temen-temen sendiri, guyu karepmu, meh muleh yo karepmu. Tapi kalau di masyarakat, pandangan mereka kan kita ceramah disitu berarti sudah siap, terus bagaimana kalau kita mau terjun di masyarakat, nanti masyarakat akan</u></p>	<p>Tambah semangat karena diberi pujian</p>
	<p>Informan</p>	<p>kalau disini sama temen-temen sendiri, guyu karepmu, meh muleh yo karepmu. Tapi kalau di masyarakat, pandangan mereka kan kita ceramah disitu berarti sudah siap, terus bagaimana kalau kita mau terjun di masyarakat, nanti masyarakat akan</p>	

		<p>memandang bagaimana gitu masa anak UIN ceramahnya kaya gini. Kalau kita mau terjun ke masyarakat, berarti kita harus mematangkan, minimal harus simulasi dua sampai tiga kali.</p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan bimbingan PPL Mayor Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p><u>Pada prosesnya memang terkendala waktu, waktunya mepet dan dari mahasiswa pengennya cepet yang penting sudah PPL Mayor gitu aja, untuk menggugurkan kewajiban.</u></p> <p>Terus alokasi tempatnya, mungkin juga dari faktor diri mahasiswa</p> <p><i>Selama proses bimbingan</i></p>	<p>Simulasi hendaknya dilakukan minimal 3 kali</p> <p>PPL Mayor di harapkan dilaksanakan langsung di masyarakat</p>
--	--	---	---

	<p><i>PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p><u>Ga ada simulasi, langsung pelaksanaan PPL Mayor di Lab Dakwah.</u> Kata Pak Sugi “wes lah rak usah angel-angel karo konco-koncane dewek sekelompok. Pokoknya ga ada persiapan, ujug-ujug ada kabar dari komting. Saya kan sebagai anggota kan sering tanya kapan? kapan?, saya juga sms Bapaknya, sibuk terus. Besoknya langsung dadakan. Ya di suruh nyiapin materinya apa, dalilnya apa.</p> <p><i>Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda menerima</i></p>	
--	--	--

		<p><i>bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh dosen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?</i></p> <p>-</p> <p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>-</p> <p><i>Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan anda setelah menerima kritikan dari dosen pembimbing? Kenapa demikian?</i></p> <p><u>Malah tambah semangat mba, soalnya kita sudah diberi semangat sama Bapak Sugi dengan perkataan “tinggal terjun aja ke masyarakat mas”, dari sinilah kita bisa gitu</u></p>	
--	--	---	--

	<p><u>ya, aku wes semangat malah tambah semangat yo, apalagi pas itu ada temen yang mengapresiasi pada waktu itu “wah bagus mas”, ya malah tambah seneng.</u></p> <p><i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p><u>Pesan saya untuk PPL Mayor sendiri agar diadakan simulasi minimal ya tiga kali. Baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Nah nanti dari PPL nya sendiri alangkah baiknya, agar benar-benar ada nilai PPL Mayor itu bagusnya di masyarakat. Walaupun notabenenya mahasiswa tidak semua</u></p>	
--	---	--

		<u>dari organisasi perlu digali</u> <u>lagi agar bisa melakukan</u> <u>ceramah</u>	
--	--	--	--

Nama Subjek : Arif Fahrudin

Jumlah Akumulasi Tema : 13

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Pernah beberapa kali melakukan ceramah, belum pernah khutbah	✓		
2	Selalu ada perasaa grogi	✓		
3	Dapat mengendalikan rasa grogi, optimis dan berani	✓		
4	sebelumnya mempersiapkan materi yang akan disampaikan	✓		
5	Katanya mirip dengan Anwar Zahid	✓		
6	Meniru banyak da'i dengan metode ATM	✓		
7	DPL memberikan motivasi agar mahasiswa bisa melakukan ceramah	✓		
8	Bimbingan perlu dilakukan sebelum PPL Mayor karena untuk persiapan	✓		
9	Terkendala waktu, alokasi tempat PPL Mayor dan mahasiswa sendiri	✓		
10	Tidak dilaksanakan bimbingan	✓		
11	Tambah semangat karena diberi pujian	✓		
12	Simulasi hendaknya dilakukan minimal 3 kali	✓		
13	PPL Mayor di harapkan dilaksanakan langsung di masyarakat	✓		

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA TENTANG ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *EFIKASI DIRI* MAHASISWA DAN RELEVANSINYA DENGAN BIMBINGAN PPL MAYOR DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Wawancara ke 1

Nama Subjek : Khoerunnisa

Jurusan : Bimbingan dan penyuluhan Islam (BPI)

Waktu : Kamis, 6 April 2017

Lokasi : Depan Perpustakaan Pusat UIN Walisongo

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i> Informan <i>Peneliti</i>	<i>Apakah anda pernah melakukan khutbah atau ceramah?</i> Mohon maaf sebelumnya, <u>saya belum pernah ceramah sebelumnya. Baru pertama kali ya di PPL Mayor.</u> <i>Ketika melaksanakan simulasi bagaimana perasaan anda ketika akan menyampaikan khutbah atau ceramah? (cemas,</i>	Belum pernah melakukan ceramah

<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p><i>ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang)?</i></p>	<p>Degdegan, khawatir ketika akan menyampaikan ceramah</p>
<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p>Perasaan saya Alhamdulillah <u>degdegan banget, soalnya baru bertama kali ceramah di depan dosen. Saya juga khawatirnya lupa dengan materi yang saya sampaikan.</u></p> <p><i>Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang ?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i></p>	<p>Mampu mengendalikan kekhawatiran Dengan niat dan do'a, alhamdulillah lancar</p>
<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p>Tentunya <u>sebelum</u> saya</p>	

2	Informan Peneliti	<p><u>memulai ceramah pasti berdo'a dulu.</u> Karena saya metodanya ceramah itu menghafal, jadi menghafal dulu sebelum ceramah. <u>Alhamdulillah dengan niat saya untuk belajar ya,</u> <u>Alhamdulillah bisa lancar</u></p>	Melaksanakan simulasi 1 kali sekaligus PPL Mayor di depan DPL
	Informan Peneliti	<p><i>Bagaimana cara anda agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p>-</p>	Tidak meniru seseorang karena metode saya menghafal
	Informan Peneliti	<p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?</i></p> <p><u>Tidak melaksanakan PPL di masyarakat</u></p>	DPL membrikan motivasi

3	Informan	<p><i>Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda lakukan tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p>	
	<i>Peneliti</i>	<p>ketika simulasi PPL kemarin, saya tidak terlalu meniru.</p>	
	Informan	<p><u>Karena metode saya cukup menghafal.</u></p> <p><i>Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p>	
	<i>Peneliti</i>	<p><i>Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bombing PPL Mayor?</i></p> <p>Bapak Abu <u>memberikan motivasi</u> tentang “Ketika kamu berceramah di depan</p>	

Tidak melakukan simulasi

	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>orang banyak, harus percaya diri dan yakin”, itulah motivasi – motivasi yang bisa membangun kami dalam berdakwah. Seperti itu. Karena waktu itu lebih ke motivasi pelaksanaan PPL Minor.</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Pertama, dengan melakukan simulasi. <u>Memberikan semangat kepada mahasiswa yang akan terjun ke Majelis Ta’lim, Masjid.</u> Tidak sekedar memberikan motivasi saja tetapi membangun semangat mahasiswa untuk lebih yakin</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p><u>Memberikan semangat kepada mahasiswa yang akan terjun ke Majelis Ta’lim, Masjid.</u> Tidak sekedar memberikan motivasi saja tetapi membangun semangat mahasiswa untuk lebih yakin</p>	

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><u>lagi untuk berdakwah</u></p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan bimbingan PPL Mayor Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>Pelaksanaannya mungkin ya, di kelompok saya kan ada yang kurang satu engga ikut simulasi. Harusnya agak lebih adil, harusnya melakukan simulasi juga. Cuma mungkin dari kesibukan Bapak, kebijakan Bapak sendiri untuk mba Yuni.</p> <p><i>Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p>Kalau dari pengalaman PPL, <u>PPL Mayor itu di ambil dari simulasi. Jadi engga terjun ke</u></p>	<p>Perasaan tenang karena sudah melaksanakan PPL Mayor</p> <p>Tidak menginginkan simulasi yang banyak</p>
--	--	--	---

		<p><u>Majlis Ta'lim. Tapi penilaiannya diambil dari simulasi tadi. Simulasi hanya dilakukan satu kali. Dan dilaksanakan di kantor, dan Alhamdulillah sepi, hanya ada temen saya yang se-PPL bareng</u></p> <p><i>Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh desen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?</i></p> <p>Mungkin, alhamdulillah sih pengaruh sedikit luar biasa. Saya lebih bisa. Simulasi kan sebagai sarana saya berlatih, sebuah latihan untuk mendorong saya, supaya saya berani lagi untuk berceramah. Sebenarnya sih ada dorongan dari orang tua, Cuma kalau untuk saya sendiri, belum</p>	
--	--	--	--

		<p>siap lah untuk ceramah.</p> <p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Iya</p> <p><i>Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan anda setelah menerima kritikan dari dosen pembimbing? Kenapa demikian?</i></p> <p>Kata DPL sih penampilannya lumayan bagus. Tidak ada kritikan. Perasaannya ya Alhamdulillah tenang, lega lah. Karena tadinya gugup dan deg-degan, <u>setelah selesai saya merasa cukup seneng lah dengan motivasi yang diberikan Pak Abu. Ya saya bersyukur aja lah, ya biasa aja, ya ga terlalu</u></p>	
--	--	--	--

		<p><u>seneng-seneng banget, ga kecewa-kecewa banget, yaa sedeng-sedeng aja lah.</u></p> <p><i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>Ya mestinya DPL harus memberikan motivasi terhadap mahasiswanya untuk pelaksanaan PPL Mayor, di terjunkan ke Majelis Ta'lim. Tidak hanya motivasi, tetapi harus memberikan keyakinan, semangat lah agar ketika down di depan jama'ah.</p> <p><u>Sebenarnya sih kalau saya pengennya, simulasi hanya satu kali saja. Biar cepet. He..</u></p>	
--	--	--	--

Nama Subjek : Khoerunnisa

Jumlah Akumulasi Tema : 9

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Belum pernah melakukan ceramah	✓		
2	Degdegan, khawatir ketika akan menyampaikan ceramah	✓		
3	Mampu mengendalikan kekhawatiran Dengan niat dan do'a, alhamdulillah lancer	✓		
4	Melaksanakan simulasi dan PPL Mayor di depan DPL	✓		
5	Tidak meniru karena metode saya menghafal	✓		
6	DPL membrikan motivasi	✓		
7	Tidak melakukan simulasi	✓		
8	Perasaan tenang karena sudah melaksankan PPL Mayor	✓		
9	Tidak menginginkan simulasi yang banyak	✓		

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA TENTANG
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *EFIKASI DIRI* MAHASISWA
DAN RELEVANSINYA DENGAN BIMBINGAN PPL MAYOR
DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Wawancara ke 1

Nama Subjek : Reni Megawati

Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Waktu : Senin, 10 April 2017

Lokasi : Taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i> Informan <i>Peneliti</i>	<i>Apakah anda pernah melakukan khutbah atau ceramah?</i> <u>Belum pernah</u> , pernah tapi di mata kuliah retorika dakwah <i>Ketika simulasi bagaimana perasaan anda ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang? (cemas,</i>	Belum pernah ceramah

<p>Informan <i>Peneliti</i></p>	<p><i>ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah</i></p>	<p>Grogri itu hal utama</p>
<p>Informan <i>Peneliti</i></p>	<p><i>atau ceramah di depan banyak orang)?</i> <u>Grogri itu hal yang paling utama</u> <i>Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat</i></p>	<p>Mampu mengatasi grogri dengan menguasai materi</p>
<p>Informan</p>	<p><i>dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i> <u>Dengan menguasai materi, latihan berkali-kali, ketika tampil bisa lancar.</u> <i>Bagaimana cara anda agar</i></p>	<p>Memiliki keyakinan dan optimis</p>

2	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p><i>tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p>Berdasarkan al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, diajarkan bahawa intinya ayat itu ayat dakwah, <u>dari situ saya memahami orang-orang yang mempunyai ilmu dasar kenapa harus takut, kenapa harus takut apa yang harus kita sampaikan ke orang lain. padahal itu kan ajarannya Allah, untuk merubah orang yang belum paham jadi paham, yang udah paham menjadi tambah paham.</u></p> <p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat</i></p>	Meniru da'i
---	--	---	-------------

	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p><i>tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?</i></p> <p>-</p> <p><i>Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda lakukan tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p> <p>Kalau meniru ceramah, <u>saya meniru Alm.Ust.Jefri</u>. Tapi kalau saya berceramah selalu diselingi dengan nyanyian. Contoh untuk PPL mayor, ceramahnya kan tentang “cara mensyukuri nikmat Allah”, nah saya selingi dengan nyanyian lagunya opik</p>	<p>DPL</p> <p>memberikan motivasi dan banyak melakukan simulasi</p> <p>Sangat perlu mengikuti bimbingan</p>
--	--	---	---

3	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>“syukur” agar tidak bosan. PPL nya kan di Majelis Ta’lim Bu Yuyun Alfandi <i>Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor? Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Ibu <u>memotivasi kita itu,</u> <u>wujudnya</u> <u>selalu</u> <u>mengarahkan kepada harus</u> <u>banyak berlatih “sesuatu itu</u> <u>tidak bisa instan, sesuatu itu</u> <u>harus sering dilakukan”, itu</u> <u>motivasi dari Bu Yuyun.</u></p>	
	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya</i></p>	<p>Kesulitan mengikuti tempat untuk simulasi</p>

	<p>Peneliti</p>	<p><i>memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Kalau ditanya perlu atau tidak, jawabannya <u>sangat perlu mba</u>. Tujuan kita dalam mengikuti bimbingan, dalam artian masukan dari seorang pembimbing yang memiliki pengalaman yang sangat luar biasa dalam berceramah menjadi ilmu yang sangat besar. Gimana menghadapi mad'u itu kan bukan sesuatu hal yang mudah, dan itu perlu adanya suatu masukan dari orang-orang berpengalaman, kekuarangan kita ada dimana akan diberi masukan, kita akan mendapatkan ilmunya itu dari situ. Setelah terjun ke</p>	<p>Melakukan 5 kali simulasi</p> <p>DPL member masukan tentang materi dan</p>
--	------------------------	--	---

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p>lapangan ibaratnya sebah kemandirian dari ilmu tersebut (pengamalan ilmu)</p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan bimbingan PPL Mayor Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>Kalau kekurangannya itu sangat sedikit sih mba, hanya itu tadi. <u>Kesulitan mengikuti bliau, kita sebagai mahasiswa mengikuti pembimbing demi mendapatkan ilmunya tadi.</u> Agak kesulitannya disitu, mungkin menjadi sebuah kekuarangan juga tidak Cuma kita sedikit kesilatan. Tapi dari cara mendidik itu, tidak ada kekurangan. Materi yang luar biasa, bimbingan yang selalu dilakukan sampai</p>	<p>metode ceramah</p> <p>Lebih yakin karena mengikuti banyak simulasi</p>
--	---	---	---

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>lima kali, itu sesuatu yang hebat mendapat ilmu dari Ibu Yuyun Alfandi.</p> <p><i>Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p><u>Buanyak sekali mba.</u> Di rumah Bu Yuyun itu dua kali, di Rumah Sakit Permata Medika satu kali karena suaminya sedang sakit, terus di Rumah Sakit Tugu. Karena kita menyesuaikan posisi ibu dimana, Ibu itu walaupun sesibuk apapun tetap membimbing amanat sebagai pembimbing PPL Mayor. Simulasi sama Ibu Yuyun itu sampe sekitar empat kali, lima kali sama mau ceramah sebelum</p>	<p>Mampu menyesuaikan diri dengan arahan DPL</p> <p>DPL agar mmpu bertanggung jawab dan</p>
--	--	---	---

	<p>pelaksanaan PPL Mayor (ke rumah Ibu Yuyun dulu)</p> <p>Simulasi <i>pertama</i>, memberikan teks ceramah kepada Ibu Yuyun. Kita melaksanakan simulasi tidak menggunakan teks, jadi langsung mahasiswa berceramah tanpa teks dan Bu Yuyun yang membawa teks ceramahnya. Jadi Bu Yuyun dari awal sampai akhir mendengarkan ceramah baru setelah itu <u>memberikan masukan, dari mulai materi contoh “di berikan humor, jangan terlalu serius” kemudian “harus ada ayat-ayat untuk meyakinkan mad’u mengenai cara mensyukuri nikmat Allah”.</u></p> <p><i>Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda</i></p>	<p>menjalankan amanat</p>
--	--	---------------------------

		<p><i>menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh desen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?</i></p> <p><u>Kalau keyakinan jelas bertambah mba, dengan mengikuti simulasi sampe lima kali,</u> terjun kelapangan itu tanpa sebuah beban yang terlalu besar. Sebelum melakukan simulasi, bayangannya itu harus ngapain, rasa grogi untuk menghadapi mad'u itu sungguh luar biasa. Tapi dengan adanya simulasi, dengan setiap simulasi ada masukan dari bliau, membuat kesalahan yang terjadi itu semakin berkurang, penguasaan materi yang akan disampaikan kepada mad'u itu lebih kita kuasai.</p>	
--	--	---	--

		<p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Saya mengikuti semuanya, ga ada yang engga saya ikuti. Dengan bukti naskah yang selalu berubah sesuai masukan dari bliau</p> <p><i>Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan anda setelah menerima kritikan dari dosen pembimbing? Kenapa demikian?</i></p> <p>Kalau perasaannya jujur ya mba. <u>Karena asal saya itu dari SMA, masukan yang tadi “harus mencari ayat”, tidak ada referensi yang bliau arahkan, jadi saya harus bertanya kepada temen lainnya mengenai</u></p>	
--	--	---	--

		<p>ayat tersebut. <u>Rasa kemandiriannya</u> jadi muncul karena harus bertanya kepada teman-teman yang lainnya. Tapi tidak mengakibatkan patah semangat.</p> <p><i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>Untuk para DPL PPL Mayor</p> <p>Satu, <u>menjaga amanat</u> sebagai DPL itu seperti apa. <u>Yang namanya pembimbing itu membimbing, mengajari anak didiknya.</u> Untuk apa ?, sesuai PPL Mayor, ceramah. Untuk bisa membuat anak didiknya bertambah ilmunya bertambah, memahami</p>	
--	--	--	--

		<p>medan ceramah secara langsung. Setelah PPL Mayor itu mahasiswa berani untuk melakukan ceramah di masyarakat, tidak sekedar untuk tanggung jawab PPL Mayor, Tapi efeknya yaitu siap terjun ke masyarakat dengan kondisi apapun.</p>	
--	--	---	--

Nama Subjek : Reni Megawati

Jumlah Akumulasi Tema : 14

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Belum pernah ceramah	✓		
2	Grogi itu hal utama	✓		
3	Mampu mengatasi grogi	✓		
4	Mampu mengatasi grogi dengan menguasai materi	✓		
5	Memiliki keyakinan dan optimis	✓		
6	Meniru da'i	✓		
7	DPL memberikan motivasi dan banyak latihan	✓		
8	Sangat perlu mengikuti bimbingan	✓		
9	Kesulitan mengikuti tempat untuk simulasi	✓		
10	Melakukan 5 kali simulasi	✓		
11	DPL member masukan tentang materi dan metode ceramah	✓		
12	Lebih yakin karena mengikuti banyak simulasi	✓		
13	Mampu menyesuaikan diri dengan arahan DPL	✓		
14	DPL agar mmpu bertanggung jawab dan menjalankan amanat	✓		

Lampiran 8

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA TENTANG ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *EFIKASI DIRI* MAHASISWA DAN RELEVANSINYA DENGAN BIMBINGAN PPL MAYOR DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Wawancara ke-satu

Nama subyek : Muhammad Baihaqi

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Waktu : Selasa, 11 April 2017

Lokasi : Perpustakaan Pasca Sarjana

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	<i>Peneliti</i> Informan	<i>Apakah anda pernah melakukan khutbah atau ceramah?</i> <u>Alhamdulillah dari saya sudah pernah mempunyai pengalaman di bidang ceramah.</u> Pertama di masjid muhajirin di perum BPI dalam acara kultum pada bulan Ramadhan 2015, saya sengaja mendaftarkan diri untuk mengisi ceramah.	Pernah melakukan ceramah dan khutbah

	<p><i>Peneliti</i></p>	<p>Kemudian pada waktu Baksos, saya juga khutbah, itu pengalaman di kampus. DI luar kampus juga pernah, di rumah juga pernah. Dulu memang latar belakang saya dari pesantren di daerah Pati bernama “Raudatul Ulum” Guyangan, Ngranggal Pati. Disitu Alhamdulillah saya jadi pengurus peribadatan, dan setiap kali selesai jama’ah shalat isya ada kultum dan lain sebagainya. Dari pengurus itu kan sudah ngelist daftar jadwal siapa saja yang menhgisi. Nah pas ketika tidak siap mengisi, maka diganti oleh pengurus, karna belum siaplah dan lain sebagainya. Dari pengalaman dulu di pondoklah yang membuat</p>	
--	------------------------	---	--

	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p>saya memberanikan diri disini untuk melakukan ceramah</p> <p><i>Bagaimana perasaan anda ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang? (cemas, ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang)?</i></p>	<p>Hanya gugup biasa</p>
	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><i>sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang)?</i></p>	<p>Mampu mengatasi rasa gugup</p>
	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p>Dari diri pribadi sebelum naik ke panggung, atau sebelum dakwah ataupun apa. <u>Tetap ada rasa deg-degan, cuman waktu di TKP sudah engga lagi.</u></p>	<p>Modal mantep</p>

	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p><u>Gugup biasa</u></p> <p><i>Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang ?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i></p> <p>Mohon Maaf mungkin karena kebiasaan jelek, <u>dengan mereko jadi agak santai, terus ya membiasakan diri juga siih.</u></p> <p><i>Bagaimana cara anda agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p><u>Modal mantep</u></p> <p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah,</i></p>	<p>Belum pernah mendengar langsung tapi sering diminta ngisi ceramah</p> <p>Kadang meniru dari segi sub materi</p>
--	--	---	--

2	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p><i>bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?</i></p> <p>Kalau memuji saya belum tahu ya mba, belum pernah dengar. Kalau dari teman-teman saya biasanya, setelah tahu saya ngisi ceramah, pernah satu kali juga saya disuruh oleh jurusan sanya (himpunan jurusan pengembangan masyarakat) untuk mengisi rutinan sebulan sekali, <u>sebatas seringkali diminta gitu. Kalau pujian belum pernah saya mendengar langsung</u></p> <p><i>Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda</i></p>	<p>Kurang paham karena tidak mengikuti simulasi</p>
---	---	--	---

3.	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>lakukan tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p> <p>Kalau dibilang meniru engga juga ya mba. Tapi Ya kadang meniru, kadang enggak. <u>Dulu saya terinspirasi dari Kyai pondok saya, saya seringkali menekankan yang sama itu dalam sub materinya.</u> Terkait moral bangsa misala seperti itu. Tapi sampai sekarang saya belum pernah dengar apa apa pendapat mereka tentang ceramah saya.</p> <p><i>Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p>	<p>Memiliki keyakinan perlu mengikuti simulasi</p>
----	---	--	--

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p><i>Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bombing PPL Mayor?</i></p> <p><u>Kalau seingat saya dulu pertama simulasi itu ditanya dulu, sudah pernah melaksanakan ceramah belum ?. Saya kan bilang sudah pak. tapi teman saya yang latar belakangnya SMK menjawab belum, dan belum terlalu bisa, DPL menjawab “ya udah nanti ketemu saya lagi aja, berikutnya nunggu saya hubungi lagi”. Untuk selanjutnya terkait bagaimana kelanjutannya, saya kurang paham</u></p> <p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor</i></p>	<p>Tidak mengikuti simulasi karena dianggap sudah bisa</p>
--	---	--	--

	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><i>oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p>	
	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><u>Sebenarnya saya juga meyakini, saya juga perlu mengikuti simulasi.</u></p> <p>Pertama, saya juga harus memiliki persamaan dengan temen-temen, walaupun niatan dari DPL dan saya memahami bahwa harus ada penekanan antara yang sudah bisa, agak bisa, dan yang belum bisa. Dalam artian bukan maksud merendahkan, <u>tapi karena memang kemampuan dari temen saya itu belum cukup memadai. Sehingga saya terima mau di praktekkan dimana saja, terkait ketentuannya saya</u></p>	

	<p>Informan</p>	<p><u>serahkan.</u></p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan bimbingan PPL Mayor Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>-</p> <p><i>Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p><u>Ga tau ya, mungkin karena dulu DPL tahu dari pondok dan lain sebagainya, saya ga pernah bimbingan. Dulu malah DPL bilang ga usah PPL enggak papa, cuman saya bilang “mboten lah pak, saya juga menghormati teman-teman, kalau mereka PPL Mayor saya juga harus PPL Mayor. Dulu pernah tiga kali ditawari DPL</u></p>	<p>Senang dikritik, sebagai bahan belajar</p> <p>Diadakannya</p>
--	-----------------	---	--

		<p>untuk ngisi ceramah di majlis ta'limnya DPL Cuma saya merasa ewoh, saya juga ditawari untuk mengganti khutbah bliau tapi ga mau karna sudah ada takmir masjidnya.</p> <p>Kalau temen-temen yang lain melakukan simulasi dua kali, tiga kali, bahkan ada yang beberapa kali menemui DPL sebelum pelaksanaannya. Tapi saya juga pernah ikut hadir simulasi tapi bukan saya yang disuruh simulasi malah temen-temen yang lain di suruh simulasi, jadi simulasi saya pernah ikut hadir saja di awal. Dari DPL mengatakan "Biar yang ikut simulasi, temen-temen yang belum bisa aja".</p>	<p>SOP pelaksanaa PPL Mayor</p>
--	--	---	-------------------------------------

		<p><i>Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh dosen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?</i></p> <p>-</p> <p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>-</p> <p><i>Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan anda setelah menerima kritikan dari dosen pembimbing? Kenapa demikian?</i></p> <p>Kritikan dari beliau yaitu “kurang berbaur dengan mad’u”. Soalnya pengalaman saya ceramah dan khutbah, jadi <i>pedback</i></p>	
--	--	---	--

	<p>nya kurang diperhatikan. Nah sedangkan pada saat pelaksanaan PPL Mayor dengan Bapak Agus modelnya adalah pengajian, dan ceramah harus ada <i>pedbacknya</i>, dan saya menyadari kalau saya memang terbiasa yang sifatnya ceramah dan khutbah, hanya sekedar menyampaikan. <u>Saya pribadi ketika di kritik malah seneng, satu sisi memang kekurangan, justru akan membangun saya, malah justru saya menjadi bahan belajar selanjutnya.</u></p> <p><i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>Jujur dari perasaan saya</p>	
--	--	--

		<p>pribadi, terkait pelaksanaan PPL itu saya kecewa. Saya merasa tidak ideal sama sekali. Kalau konsepsinya PPL Mayor, sebenarnya tidak cukup hanya menyampaikan ceramah saja, mohon maaf saja sebenarnya mahasiswa juga banyak yang melakukan tidak sesuai dengan kode etik agama, banyak yang masih minuman keras dan sebagainya. Ceramah bisa dilakukan sama siapa saja, saya juga bisa dan temen-temen yang lain juga bisa, cuman kondisi da'i kan tidak seperti itu. <u>Harusnya pelaksanaan PPL Mayor ada SOP (Standar Operasional Pelaksanaan) yang jelas dari fakultas khususnya adapun</u></p>	
--	--	---	--

		<p><u>diterjemahkan si jurusan</u> <u>masing-masing bagaimana</u> <u>dalam konteks pelaksanaan</u> <u>dakwahnya, Silabinya</u> <u>bagaimana, terus dosen</u> <u>pengampunya pun harus</u> <u>bagaimana.</u> Sementara ada beberapa dosen yang mohon maaf tidak sesuai dengan standar kompetensi tersebut dalam hal pengajaran dilibatkan untuk mengajar. maksud saya perihal PPL Mayor, dosen pendamping harusnya mempengaruhi, sangat mempengaruhi sehingga standar operasional menentukan.</p>	
--	--	--	--

Nama Subjek : Imam Baihaqi

Jumlah Akumulasi Tema : 11

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Pernah melakukan ceramah dan khutbah	✓		
2	Hanya gugup biasa	✓		
3	Mampu mengatasi rasa gugup	✓		
4	Modal mantep	✓		
5	Belum pernah mendengar langsung tapi sering diminta ngisi ceramah	✓		
6	Kadang meniru dari segi sub materi	✓		
7	Kurang paham karena tidak mengikuti simulasi	✓		
8	Memiliki keyakinan perlu mengikuti simulasi	✓		
9	Tidak mengikuti simulasi karena dianggap sudah bisa	✓		
10	Senang dikritik, sebagai bahan belajar	✓		
11	Diadakannya SOP pelaksanaa PPL Mayor	✓		

	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><i>Bagaimana perasaan anda ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang? (cemas, ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang)?</i></p> <p><u>Semisal aku ceramah, rasa tegang, rasa cemas itu pati tetep ada teh.</u> Biasanya itu diawal-awal, tapi kalau udah setengah jalan itu udah biasa lagi. Tetep kalau ada tugas tampil, rasa tegang itu pasti ada teh..</p> <p><i>Walaupun anda merasa</i></p>	<p>Rasa tegang itu pasti ada</p> <p>Mampu mengatasi nerfeous dan cemas</p>
--	---	---	--

	<p>Informan</p> <p><i>ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang ?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i></p> <p><i>Biasanya kalau aku nervous, sebelum naik panggung <u>aku baca do'a dulu teh, baca Alamnashroh tiga kali, biasanya gitu. Terus tarik nafas, nanti kalau di awal masih nervous tarik nafas dalam-dalam sambil dipandang audiensnya. Gitu aja si teh</u></i></p> <p><i>Bagaimana cara anda agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p><i>Alhmdulillah ya teh, <u>pada</u></i></p>	<p>Optimis dan yakin</p>
--	---	--------------------------

2	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><u>saat pelaksanaan simulasi itu</u> <u>saya sangat semangat.</u> Lah jadi saya berfikiran seperti in, kalau semisal saya ga berani maju, ga berani menunjukkan diri, ga berani tampil. Kapan lagi kan ?, ini kan kesempatan besar, PPL Mayor itu agar kita bisa di masyarakat bisa ngomong. Lah pas PPL Mayor, pas pelaksanaannya itu saya emang giliran pertama si teh. Jadi <i>nerfeousnya</i> di awal tadi, pas temen-temen maju menyampaikan ceramahnya setelah saya, saya sudah teh</p> <p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah</i></p>	
---	---	---	--

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>anda?</i></p> <p>Maaf ya teh. Pelaksanaan PPL Mayor kita itu kan di sahabat mata. Mohon maaf sebelumnya teh, jadi mad'udisitu adalah orang tunanetra. Tapi mereka itu sangat kritis, mereka itu bener-bener sangat paham agama gitu lho teh. Jadi ketika kita disitu PPL itu kan bentuknya bukan ceramah, tetapi belajar, <i>shering</i>. Kebetulan waktu itu kebetulan ada tujuh atau sembilan orang. Subhanallah walaupun mereka tidak bisa melihat, mereka bener-bener menyambut dengan baik, dan bahkan sangat welcome.</p> <p><i>Apabila ada masyarakat memandangi bahwa penampilan khutbah atau</i></p>	<p>DPL</p> <p>memberikan masukan terkait materi yang akan disampaikan</p> <p>Penting banget diadakan simulasi</p>
--	---	---	---

3	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><i>ceramah yang anda lakukan tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p> <p>-</p> <p><i>Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor? Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bombing PPL Mayor?</i></p> <p>Lebih ke mad'unya ya teh, pas saya PPL mayor kan mad'unya sahabat mata (Komunitas Sahabat Mata) jadi sebisa mungkin kita itu tidak nyerempet bahas ke perkara sperti itu. <u>DPL lebih menjelaskan</u> tentang</p>	<p>Melakukan 3 kali simulasi</p> <p>Lebih percaya diri dan siap dalam hal materi yang akan disampaikan</p>
---	---	--	--

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><u>mad'unya. Lebih ke pembahasan materi, DPL memberi masukan jangan sampai menyinggung orang. Banyak memberi masukan bagaimana kita menghadapi mad'u.</u></p> <p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p><u>Penting banget dong teh, dengan adanya simulasi itu kan kita jadi tahu materi yang akan disampaikan itu baik atau tidak</u></p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses pelaksanaan bimbingan PPL Mayor Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p>	<p>Lebih semangat karena dapat kritikan positif</p>
--	--	--	---

		<p>Hambatannya mungkin karena masalah tidak tepat waktunya aja sih. Mungkin karena dulu ada mahasiswa yang tidak berangkat pas simulasi, dan DPL ada kegiatan jadi telat. Terus tempat pelaksanaannya yang jauh. Jadi ga tepat waktu.</p> <p><i>Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p>Kurang lebihnya waktu itu, <u>simulasi dua kali, sama satu kali</u> sebelum pemberangkatan teh</p> <p><i>Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah anda menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh dosen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?</i></p>	
--	--	--	--

		<p>Tentu ada ya. Dengan adanya bimbingan itu sih untuk aku sendiri. <u>Membuat aku lebih percaya.</u> <u>Maksudnya gini, kita menyiapkan materi terlebih dahulu kan, dalam materi itu kan ada intonasi, retorika penyampaian, belum pas atau gimana, kalau belum dibimbingkan belum ada pendapat dari orang lain.</u> Setelah ada bimbingan dari Ibu maya itu, lebih percaya dir, jadi lebih semangat, istilahnya itu ada yang dorong, kita tuh berani dengan materi yang akan disampaikan gitu teh. Intinya lebih percaya diri aja sih</p> <p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen</i></p>	
--	--	--	--

	<p><i>pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Alhamdulillah teh, mengikuti semua simulasi.</p> <p><i>Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan anda setelah menerima kritikan dari dosen pembimbing? Kenapa demikian?</i></p> <p><u>Alhamdulillah komentar dari DPL kita Ibu Maya itu sangat positif jadi membuat kita itu lebih semangat, kita itu menjadi lebih bersyukur dengan keadan kita yang sehat wal'afiat dan tidak ada kurang suatu apapun.jadi tambah semangat akunya teh, pokoknya Ibu Maya baik banget. Jadi semangat akunya, tambah pengen belajar belajar dan belajar untuk menghadapi orang</u></p>	
--	--	--

		<p>banyak.</p> <p><i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>-</p>	
--	--	---	--

Nama Subjek : Izmi Nizamandia Rahmah

Jumlah Akumulasi Tema : 9

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Pernah memiliki pengalaman ceramah	✓		
2	Rasa tegang itu pasti ada	✓		
3	Mampu mengatasi nerfeous dan cemas	✓		
4	Optimis dan yakin	✓		
5	DPL memberikan masukan terkait materi yang akan disampaikan	✓		
6	Penting banget diadakan simulasi	✓		
7	Melakukan 3 kali simulasi	✓		
8	Lebih percaya diri dan siap dalam hal materi yang akan disampaikan	✓		
9	Lebih semangat karena dapat kritikan positif	✓		

	<p>Informan</p>	<p><i>Bagaimana perasaan anda ketika setiap kali akan menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang? (cemas, ragu-ragu, tegang, merasa tidak percaya diri, dan berkeringat dingin atau sebaliknya anda begitu yakin, dan percaya diri akan materi dan kemampuan anda dalam menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang)?</i></p> <p>Karena dilihat banyak orang dan tampilan pertama kali, <u>pertamanya gugup, panas dingin, lupa dengan materi yang akan disampaikan.</u> Nah kalau pas di PPL Mayor dikarenakan bukan di majlis ta'lim tapi di depan mahasiswa PMI juga semester 3 pada waktu itu adek-adek kelas saya. Karena saya kenal,</p>	<p>Merasa gugup, panas dingin</p>
	<p><i>Peneliti</i></p>		

2	Informan	<p>jadikan apa yang saya sampaikan ini tidak maksimal karena perasannya campur aduk, <u>antar takut tapi karena udah kenal ya biasa-biasa aja, tetep masih ada rasa gugup, tapi menyampaikan materi kurang maksimal.</u> Karena pas saya di panggil maju ke depan</p>	<p>Bisa mengatasi rasa gugup</p> <p>Tidak meniru orang lain</p>
	Peneliti		
	Informan	<p>saya sudah di soraki di guyu sama adek-adek kelas ya karena udah kenal juga. Malahan jadinya saya ga serius.</p>	
	Peneliti		
Informan	<p><i>Walaupun anda merasa ragu-ragu dan berkeringat dingin, apakah anda tetap percaya diri untuk menyampaikan khutbah atau ceramah di depan banyak orang ?, bagaimana cara anda melakukannya ?</i></p>		
Informan	<p><u>saya menganggap kalau di depan saya itu ga ada orang.</u></p>		

	<p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p><u>disitu cuma latihan.</u> Kalau disitu saya sudah menganggap tidak ada orang, <u>sehingga rasa gugupnya hilang.</u></p> <p><i>Bagaimana cara anda agar tetap yakin bisa melaksanakan PPL Mayor (menyampaikan khutbah atau ceramah) dengan baik di depan umum?</i></p> <p>-</p> <p><i>Setelah anda melakukan khutbah atau ceramah, bagaimana pandangan atau pendapat masyarakat tentang penampilan khutbah atau ceramah anda?</i></p> <p>Ya Alhamdulillah mad'unya paham dengan materi yang saya sampaikan</p> <p><i>Apabila ada masyarakat memandang bahwa penampilan khutbah atau ceramah yang anda lakukan</i></p>	<p>DPL memberi masukan tentang metode ceramah, dan motivasi agar tidak gugup</p>
--	--	---	--

3	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p><i>tersebut mirip dengan da'i di tv (Yusuf Mansur, atau Mamah Dedeh), bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?</i></p> <p>Kalau lihat orang yang lebih bagus, perasaannya jadi minder. <u>Disini aku punya keyakinan sendiri bahwa saya bisa melewati</u>, setidaknya saya harus mampu lebih baik dari dia, <u>harus percaya diri. Karena kuncinya kalau orang ceramah itu harus percaya diri.</u></p> <p><i>Apa sajakah materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p><i>Apakah anda mendapatkan materi atau pelajaran baru dalam proses bombing PPL Mayor?</i></p> <p>Pada simulasi kedua, <u>disitu saya diberi masukan “terlalu</u></p>	<p>Sangat membutuhkan bimbingan</p> <p>Pelaksanaan simulasi kurang dilaksanakan maksimal, karena tidak kompaknya</p>
---	--	--	--

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p><u>monoton, terlalu sering membaca, tidak melihat ke mad'u” dari temen-temen akhirnya saya mampu merubah yang tadinya saya belum maksimal, karena langsung materinya saya hafalkan di kos gitu.</u> Metodenya biasa simulasi</p> <p>Sebenarnya DPL sudah memberikan jadwal majlis ta'lim, cuman kesiapan kita kurang, waktunya juga mepet, akhirnya untuk memenuhi syarat ya dilakukan di kelas.</p>	<p>mahasiswa</p> <p>Melakukan 2 kali simulasi</p>
	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p>	<p><u>Materi yang biasanya DPL samapaikan tentang ketika kita menyampaikan ceramah jangan menganggap diri kita pinter daripada mad'u, jangan pernah merasa gugup karena kalau kita terlihat gugup pasti mad'u juga tidak akan percaya dengan kita, perhatikan kalau kita sudah siap walaupun</u></p>	<p>Setelah mengikuti bimbingan, menjadi lebih percaya diri</p>

	<p>Informan</p> <p><i>Peneliti</i></p> <p>Informan</p>	<p>materi kita belum hafal, terus di kasih <i>pedback</i> agar mad'u merasa di orangkan.</p> <p><i>Menurut anda apakah perlu adanya dilakukan bimbingan PPL Mayor oleh dosen pembimbing, atau sebaliknya memandang tidak perlu dilakukan bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Kalau pandangan orang, Fakultas Dakwah kita pasti bisa ceramah, nah dari situ kita dituntut, mau tidak mau kalau terjun di masyarakat nanti kita ikut berperan, nah <u>jadi perjalanan dan pelajaran kita disini itu juga sangat penting, dan sanagat bermanfaat bagi kita juga lebih-lebih kalau kita bisa mengaplikasikannya di masyarakat</u></p> <p><i>Menurut anda apa saja kekurangan dari proses</i></p>	<p>Dengan kritikan, saya senang karena membangun mental saya</p>
--	--	--	--

		<p><i>pelaksanaan bimbingan PPL Mayor Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></p> <p>Banyak temen-temen yang ga bisa. Keinginan DPL kan satu kelompok itu melakukan simulasi bareng, jadi <u>akhirnya kan gak maksimal</u>. Pada <u>pelaksanaannya pun ada yang enggak berangkat</u>. Yang <u>mendaji kendala atau kekurangannya kurang kompak dari mahasiswa sendiri</u>.</p> <p><i>Selama proses bimbingan PPL Mayor, berapa kali anda melakukan kegiatan micro preaching atau simulasi ?</i></p> <p><u>Simulasi saya mengikuti dua kali</u>, itu pun Cuma beberapa anak doang. <u>Pertama hanya di dosen pembimbing di kantor yang kedua dengan temen-temen sendiri</u>.</p> <p><i>Apakah ada perbedaan</i></p>	
--	--	---	--

	<p><i>sebelum dan sesudah anda menerima bimbingan PPL Mayor yang diberikan oleh dosen pembimbing? apa saja perbedaan tersebut?</i></p> <p>Sebelum saya mendapatkan bimbingan dari DPL, saya merasa gugup dan minder, karena saya juga orangnya termasuk takut di depan orang banyak, <u>tetapi setelah bliau memerikan contoh dan motivasi pada mahasiswa bimbingannya, saya menjadi percaya diri menjadi lebih baik dari sebelumnya gitu lho</u></p> <p><i>Apakah anda melaksanakan apa yang diperintahkan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan PPL Mayor?</i></p> <p>Saya mengikuti setiap simulasi dan masukan yang diberikan oleh DPL maupun temen</p>	
--	--	--

		<p>temen mahasiswa <i>Bagaimana kondisi perasaan dan keyakinan anda setelah menerima kritikan dari dosen pembimbing? Kenapa demikian?</i></p> <p><u>Malahan saya seneng kalau di kritik, karena kalau orang mengkritik kita berarti orang tersebut memberikan masukan ke kita kearah yang baik. Disini saya malah seneng bangun jiwa dan mental saya menjadi bangkit, menjadikan aku lebih baik lagi. Mereka kan yang menilai, saya yang melaksanakan. <i>Bagaimana pesan anda untuk pelaksanaan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?</i></u></p> <p>Bimbingannya ditingkatkan lagi</p>	
--	--	---	--

Nama Subjek : Hidayatun Nikmah

Jumlah Akumulasi Tema : 9

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Pernah memiliki pengalaman melakukan ceramah	✓		
2	Merasa gugup, panas dingin	✓		
3	Bisa mengatasi rasa gugup	✓		
4	Tidak meniru orang lain	✓		
5	DPL memberi masukan tentang metode ceramah dan motivasi agar tidak gugup	✓		
6	Sangat membutuhkan bimbingan	✓		
7	Pelaksanaan simulasi kurang dilaksanakan maksimal karena tidak kompaknya mahasiswa	✓		
8	Melakukan 2 kali simulasi	✓		
9	Setelah mengikuti bimbingan lebih percaya diri	✓		
10	Dengan kritikan, saya senang karena membangun mental saya	✓		

Lampiran 11

**HASIL DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN MAHASISWA
DAN DOSEN PEMBIMBING PPL MAYOR DI FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI**



Arif Fahrudin
(Mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah)



Khoerunnisa
(Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam)



Reni Megawati
(Mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah)



Sallimatun Fikriyah
(Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam)



Ade Sucipto
(Mahasiswa jurusan Bimbingan dan
Penyuluhan Islam)



Hidayatun Nikmah
(Mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat
Islam)



Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag
(Dosen Pembimbing Lapangan)



Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si
(Dosen Pembimbing Lapangan)



Dra. Maryatul Kibtyah, M. Pd
(Dosen Pembimbing Lapangan)



Dedy Susanto S.Sos.I., M.S.I
(Dosen Pembimbing Lapangan)



Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A
(Dosen Pembimbing Lapangan)

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : B- 808 /Un.10.4/K/PP.00.9/3/2017

Semarang, 23 Maret 2017

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan
bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Nani Rahayu
NIM : 131111087
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Lokasi Penelitian : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : "Analisis faktor-faktor *efikasi diri* mahasiswa dan relevansinya
dengan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang"

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Schubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan
kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth. :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1393/Un.10.4/D/PP.00.9/05/2017

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nani Rahayu
NIM : 131111087
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Lokasi Penelitian : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Efikasi Diri Mahasiswa dan Relevansinya dengan Bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Telah melakukan riset penggalian data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Faktor-faktor Efikasi Diri Mahasiswa dan Relevansinya dengan Bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang" di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 23 Maret s/d 23 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

29 Mei 2017

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Lampiran 14

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppo@walisongo.ac.id

شهادة

B-0557/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

NANI RAHAYU : الطالبة

Majalengka, 24 September 1995 : تاريخ و محل الميلاد

131111087 : رقم القيد

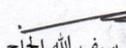
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٧ فبراير ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٢٣ فبراير ٢٠١٧

مدير،


محمد الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوثيق : ١٩٧٠٠٢٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب وأدائها

رقم الشهادة : 220170273



Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : Un.10.0/13/PP.00.9/3259/2016

Certificate Number : 120161551

This is to certify that

NANI RAHAYU
Student Register Number: 201601421551

the TOEFL Preparation Test

conducted by

the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On December 6th, 2016

and achieved the following result:

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Vocabulary and Reading	Score
39	41	40	400

Give in Semarang,
December 23rd, 2016

Director,
Muhammad Saifullah, M. Ag.



© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 16

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185 telp/fax: (024) 761923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@yahoo.com
<h1><u>PIAGAM</u></h1> <p>Nomor : B-975/Un.10.0/L.1/PP.03.06/12/2016</p>	
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :	
Nama	: NANI RAHAYU
NIM	: 131111087
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :	
.....	84 (..... 4,0 / A)
Semarang, 21 Desember 2016	
 M. S. Jolihan, M.A. NIP. 19600604 199403 1004	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nani Rahayu
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 24 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Blok. Rajakepok Rt/Rw 09/02 Ds.
Bantrangsana
Kec. Panyingkiran Kab. Majalengka
Prov. Jawa Barat
Email : nanirahayu991@gmail.com
Orang Tua : Bapak : Yusup
Ibu : Juju Juarsih
Pekerjaan : Bapak : Wirasswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Jenjang Pendidikan formal :

1. Tahun 2002-2007 : SDN Bantrangsana
2. Tahun 2007-2010 : MTs Darul Falah Cijati
3. Tahun 2010-2013 : MAS Darul Falah Cijati
4. Tahun 2013-2017 : UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Semarang, 29 Mei 2017
Yang Menyatakan

Nani Rahayu
NIM: 131111087